

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya didapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja. Hal ini merujuk pada hakekat pendidikan yakni sebagai proses pemerolehan pengalaman yang berlangsung sejak lahir hingga menutup usia.¹ Jadi, pendidikan adalah proses belajar tanpa akhir yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah.

Pemerintah mengatur tentang sistem pendidikan sebagaimana yang dirumuskan di dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan ialah suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar dapat memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Sehubungan dengan hal ini, dalam melaksanakan pendidikan terdapat faktor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan, antara lain: faktor

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 17

² Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), h. 3

tujuan pendidikan, faktor peserta didik, faktor pendidikan, faktor alat-alat pendidikan dan faktor lingkungan.³ Kelima faktor tersebut dinamakan komponen pendidikan, karena merupakan bagian yang utuh dari keseluruhan dan saling berhubungan.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan seseorang sebagai sarana untuk mengungkapkan sesuatu dan maksud yang dikehendaknya kepada orang lain. Tanpa bahasa, manusia tidak akan dapat saling memahami satu sama lain, sehingga terjadi kesalahpahaman. Kesalahpahaman sering terjadi di antara sesama manusia dikarenakan kesalahan dalam berbahasa.⁴ Dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan keinginan yang ada di dalam hati seseorang kepada orang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi.

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, terlebih lagi bagi umat Islam. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai arti bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya.⁵ Oleh karena itu, sudah seharusnya untuk mempelajarinya, karena bahasa Arab merupakan bahasa agama dan menjadi kunci untuk memahami ajaran agama secara benar.

³Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*, (Bandung: Armico, 1986), h. 41

⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 25

⁵Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS: 2009), h. 2

Allah Swt telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Alquran. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Pada ayat ini, Allah menegaskan bahwa Dia menurunkan Alquran dalam bahasa Arab yang fasih agar dapat direnungkan dan difikirkan isi dan maknanya. Memang Alquran diturunkan untuk semua manusia, bahkan untuk jin, tetapi karena yang pertama-tama menerimanya adalah penduduk Mekah, maka wajarlah bila firman ini ditujukan lebih dahulu kepada mereka dan seterusnya berlaku untuk semua umat manusia. Pertama-tama Allah menuntut perhatian orang-orang Quraisy dan orang-orang Arab seluruhnya supaya mereka memperhatikan isinya dengan sebaik-baiknya karena di dalamnya terkandung bermacam-macam ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi mereka di dunia dan di akhirat seperti hukum-hukum agama, kisah para nabi dan rasul, hal-hal yang bertalian dengan pembangunan masyarakat, pokok-pokok kemakmuran, akhlak, filsafat, tata cara berpolitik, baik yang bersifat nasional maupun yang bersifat internasional, dan lain sebagainya. Semuanya diutarakan dalam bahasa Arab yang indah susunannya sehingga mudah dipahami oleh mereka.⁶

Oleh karena itu, memang sudah seharusnya bagi kita seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha untuk mempelajari dan menguasainya. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah Swt dalam QS. As-Syu'ara ayat 192-195:

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 496

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٢٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٢٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٢٥﴾

Pada ayat ini, Allah Swt menegaskan bahwa Alquran diturunkan oleh Tuhan semesta alam melalui Ar-Ruh Al Amin (Jibril) ke dalam hati Nabi Saw, agar beliau menjadi salah seorang yang memberi peringatan. Alquran diturunkan dengan bahasa Arab yang jelas.⁷ Syaikh Abdurrahman As-Sa'di *rahimahullah* berkata ketika menjelaskan ayat ini, Alquran adalah kitab yang paling mulia yang diturunkan oleh Allah. Diturunkan melalui malaikat yang paling utama, diturunkan kepada manusia yang paling mulia kedalam bagian tubuh yang paling utama yaitu hati, untuk disampaikan kepada umat Islam dengan bahasa yang paling utama yaitu bahasa Arab yang jelas.⁸ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam dan bahasa Alquran. Kita tidak akan bisa memahami Alquran tanpa bekal bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit untuk dipelajari. Peserta didik harus benar-benar memperhatikan dan mempelajari bahasa Arab. Dari segi pendidik juga harus mempunyai kemampuan yang khusus, yakni kemampuan dalam mengelola kelas, memanfaatkan media, strategi atau metode yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan memudahkannya menyerap apa yang disampaikan pendidik.

⁷ Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhawa'ul Bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), h.360

⁸ <https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html> diakses pada tanggal 24 September 2019 jam 19.28

Sejauh ini, bahasa Arab memang kurang diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya di banding dengan bahasa-bahasa yang lain. Hal ini dikarenakan bahasa Arab kurang dikenal atau belum akrab dengan kehidupan sehari-hari, dan juga sulit dipahami bagi orang yang baru pertama kali mengenal bahasa Arab. Sehingga diperlukan adanya sesuatu yang baru yang mampu menumbuhkan semangat, minat, serta kemauan peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan dalam menumbuhkan kemauan peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi.

Kosakata atau *mufradat* dalam bahasa Arab memiliki arti himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata termasuk salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, karena tidak hanya digunakan dalam bahasa lisan tetapi juga bahasa tulis.⁹ Dapat disimpulkan bahwa *mufradat* adalah himpunan kata yang digunakan untuk menyusun kalimat dan menjadi bagian yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena digunakan untuk bahasa lisan dan bahasa tulis.

Metode bernyanyi merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *mufradat* karena metode bernyanyi ini memiliki manfaat membantu peserta didik untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, dan meningkatkan kemampuan

⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa...*, h. 61

berbahasa peserta didik termasuk perbendaharaan kata.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan metode bernyanyi diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* agar peserta didik yang takut, malas dan tidak menyukai pelajaran bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini bisa memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan nyanyian dapat menguatkan daya ingat mereka, karena melalui sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang mengajar bahasa Arab di kelas III MI Norrahan Banjarmasin, pendidik belum pernah menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan dari pendidik sendiri berasal dari latar belakang pondok pesantren bukan lulusan perguruan tinggi. Pendidik kurang mengetahui macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, peserta didik masih banyak yang belum mengetahui huruf dan ada pengucapan yang salah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik menuliskan terlebih dahulu *mufradat* atau kosakata tersebut di papan tulis beserta huruf latinnya, setelah selesai menulis baru diajarkan cara membacanya. Untuk nilai rata-rata bahasa Arab peserta didik juga masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), standar KKM yang ditetapkan adalah 60. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah juga masih menggunakan metode ceramah, menjadikan peserta didik kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam

¹⁰ Sulih Prastiya, "Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatib TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, h. 2

mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada pendidik dan peserta didik sebagai pendengar saja, sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik berperan pasif.

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan nyanyian/lagu. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan pop dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam pembelajaran.¹¹ Peneliti mencoba memilih metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat*, karena kebanyakan anak pada tingkatan awal sangat menyukai nyanyian. Peserta didik dapat dengan mudah mengingat dan menghafal kosakata bahasa Arab melalui nyanyian-nyanyian bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar pada pembelajaran *mufradat* di kelas III. Melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Di MI Norrahman Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Menghindari kekeliruan dalam mengartikan judul tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan pada judul skripsi ini sebagai berikut:

¹¹ Khoirotun Ni'mah, “Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*, 2017, h. 175

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹² Pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar *mufradat* bahasa Arab kelas III di MI Norrahan Banjarmasin.

2. Penggunaan

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.¹³ Penggunaan yang penulis maksud adalah kegiatan pendidik dan peserta didik yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab kelas III di MI Norrahan Banjarmasin.

3. Metode Bernyanyi

Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁴ Sedangkan menurut penulis, metode adalah suatu cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada.¹⁵ Sedangkan menurut penulis bernyanyi adalah mengeluarkan suara dengan syair yang dilagukan. Dapat disimpulkan metode bernyanyi yang penulis maksud adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan yaitu bernyanyi.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), h. 849

¹³ *Ibid*, h. 375

¹⁴ *Ibid*, h. 740

¹⁵ *Ibid*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), h. 790

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹⁶ Hasil belajar yang penulis maksud disini adalah hasil yang telah diraih oleh peserta didik berupa kognitif melalui aktivitas belajar.

5. Pembelajaran *Mufradat*

Pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran.¹⁷ Sedangkan menurut penulis pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. *Mufradat* adalah himpunan semua kata yang akan digunakan untuk menyusun kalimat baru.¹⁸ Pembelajaran *mufRADat* yang dimaksud penulis adalah proses belajar bahasa Arab dalam materi *mufRADat* yang telah diterapkan pada kelas III.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

¹⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h.14

¹⁷ *Ibid*, h. 11

¹⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran bahasa ...*, h. 61

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III sebelum menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III sesudah menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III sebelum menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III sesudah menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut yaitu:

1. Mengingat bahasa Arab adalah bahasa asing yang perlu dipelajari dan diajarkan. Karena merupakan bahasa Alquran yang mana umat Islam harus mempelajarinya.
2. Melihat metode ini sangat cocok untuk pembelajaran *mufradat* dalam bahasa Arab. Karena biasanya pada pembelajaran *mufradat* seringkali dituntut untuk menghafal *mufradat* tersebut agar mudah dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan harapan metode bernyanyi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Pendidik

- 1) Metode bernyanyi diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- 2) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 3) Pendidik dapat mengembangkan pemahaman pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik.

b. Peserta Didik

- 1) Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- 2) Memberikan pengalaman secara langsung dan menumbuhkan semangat belajar serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dapat meningkat.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam mengingat materi *mufradat* yang sudah dipelajari.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

d. Peneliti

- 1) Sebagai wahana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

- 2) Memberikan gambaran tentang metode bernyanyi terhadap hasil belajar pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis tinjau dari kajian pustaka, ternyata sudah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis teliti, yaitu:

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orasinilitas Penelitian
1	Barokatussolihah, 2014/2015, "Upaya Meningkatkan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Kelas VII A MTsN Donomulyo Kulon Progo	Mengukur pengaruh metode bernyanyi	Mengukur pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan <i>mufradat</i>	Subtansi kajian yang menggambarkan pengaruh metode bernyanyi (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) pada pembelajaran <i>mufradat</i> bahasa Arab peserta didik kelas III di Banjarmasin
2	Cucu Cahyana, " <i>Mind Map</i> Dalam Kosakata Optimalisasi Aktivitas Belajar Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun 2012/2013", 2012/2013	Mengukur hasil belajar kosakata atau <i>mufradat</i> bahasa Arab	Mengukur penggunaan <i>Mind Map</i>	
3	Alfa Himmatul Khoiriyyah, "Penggunaan Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Mufradat</i> Siswa Kelas II MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang Tahun Pelajaran 2010/2011", 2010/2011	Mengukur hasil belajar <i>mufradat</i>	Mengukur penggunaan <i>Flash Card</i>	

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Terciptanya hasil belajar yang tinggi akan menciptakan suatu keadaan yang sangat diinginkan baik oleh peserta didik, orang tua, pendidik maupun dunia pendidikan pada umumnya. Sebab hasil belajar menjadi gambaran keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Peneliti menganggap bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *mufradat*.

2. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁹

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64

pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisikan metode bernyanyi (pengertian metode bernyanyi, manfaat nyanyian sebagai metode pembelajaran, langkah-langkah metode bernyanyi, kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi), hasil belajar (pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar), pembelajaran *mufradat* (pengertian pembelajaran *mufradat*, tujuan pembelajaran *mufradat*, prinsip-prinsip pemilihan *mufradat*, tahapan-tahapan pembelajaran *mufradat*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran *mufradat*) dan KI-KD serta materi *mufradat*.

Bab III metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.